

Pengaruh Risiko Kredit dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah milik BUMN di Indonesia Sebelum Merger

Ibnu Muttaqin¹, Moh. Nurul Qomar²

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email : Ibnu.m@iainkudus.ac.id¹, mnqomar84@gmail.com²

Abstract : *The objective of the research is to discuss the relationship between the internal factors of bank profitability of Islamic commercial banks belonging to State-Owned Enterprises (BUMN) in Indonesia before the merger. The independent variables are credit risk which is represented by non-performing loan and loan loss provision and bank size, with the dependent variable is bank profitability using two proxies return on asset and return on equity. This study uses secondary data from quarterly reports with population data before 2020 (before the merger). The sample used the purposive sampling method from 2016 to 2020, to obtain 60 data. This study uses panel data analysis. The results show that NPL has a significant negative effect on profitability both ROA and ROE, while LLP has no effect on profitability both ROA and ROE, bank size has a significant negative effect on ROA but has no effect on ROE*

Keywords : *Non Performing Loan, Loan Loss Provision, Bank Size, Profitability, Panel Data*

Abstrak : *Perhatian utama dalam riset ini yakni untuk membahas hubungan faktor internal profitabilitas bank umum syariah milik Badan Umum Milik Negara (BUMN) di Indonesia sebelum merger. Variabel independen yang dilibatkan adalah risiko kredit yang diwakili oleh non performing loan dan loan loss provision serta bank size, dengan variabel dependen profitabilitas menggunakan dua proksi return on asset dan return on equity. Studi ini menggunakan data sekunder dari laporan triwulanan dengan populasi data sebelum tahun 2020 (sebelum merger). Sampel menggunakan metode purposive sampling dari tahun 2016 hingga 2020, untuk mendapatkan 60 data. Penelitian ini menggunakan analisis data panel. Hasil menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas baik ROA dan ROE, sedangkan LLP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas baik ROA dan ROE, untuk bank size berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA akan tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE.*

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Loan Loss Provision, Bank Size, Profitabilitas, Data Panel*

A. Pendahuluan

Menurut Kumaralita & Purwanto perbankan ketika menyalurkan pembiayaan perlu untuk memperhitungkan pelbagai risiko kredit yang bisa saja akan dihadapi.¹ Risiko kredit tersebut mungkin terjadi karena peminjam tidak mampu membayar tagihannya sesuai tenggat waktu yang disepakati kepada pihak kreditur, yakni pihak bank syariah. Semakin besar pinjaman yang disalurkan akan menaikkan risiko kredit yang akan dialami suatu bank. Salah satunya yakni penurunan profit yang bisa terjadi karena ketidakmampuan nasabah membayar tagihan kredit sesuai tenggat waktu yang diputuskan bersama.

Merger dilakukan oleh tiga bank syariah milik BUMN per 1 Februari 2021, yakni BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah juga menjadi perhatian serius bagi pemerhati

¹ Prasiska Widya Kumaralita dan Agus Purwanto, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 1 (2019): 13.

keuangan dan perbankan khususnya keuangan syariah. Tentu hal ini memiliki banyak tujuan termasuk di dalamnya adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk itu, menguji keputusan tersebut apakah tepat, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas bank.

Risiko dalam pembiayaan selama ini direpresentasikan melalui rasio *non performing loan* (NPL) dan *loan loss provision* (LLP), selain itu menyambut fenomena merger bank umum syariah milik BUMN, variabel *bank size* sangat relevan untuk diteliti. Sedangkan profitabilitas, diwakilkan dengan rasio *return on asset* (ROA) serta *return on equity* (ROE) seperti yang pernah diteliti oleh Kumaralita dan Purwanto.²

Merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No.8/31/DPBPR tanggal 12 Desember 2006, NPL bertujuan untuk mengetahui jumlah nominal kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh BI saat ini adalah maksimal 5 persen, jika melebihi, maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang tersebut, yaitu akan menurunkan nilai profitabilitas.

Menurut Salwa Puji Hastuti dan Imam Ghozali, besaran penyisihan kerugian pinjaman menunjukkan indikator kualitas aktiva bank, dan menggambarkan perubahan dalam kinerja masa depan. Rasio yang tinggi mencerminkan penurunan kualitas pinjaman dan tingkat laba yang lebih rendah. Maka dari itu, koefisien diperkirakan negatif sebab kredit macet dapat menurunkan profitabilitas. Dampak negatif dari cadangan kerugian pinjaman pada profitabilitas bank akan mencerminkan penurunan kualitas kredit serta menaikkan biaya provisi dan menurunkan pendapatan.³

Merujuk dari penelitian Million dkk. menunjukkan bahwa NPL dan LLP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas untuk riset ini menggunakan rasio *return on asset* (ROA).⁴ Sedangkan untuk bank Islam juga pernah diteliti oleh Sobarsyah dkk. dengan NPL dan LLP sebagai variabelnya.⁵ Pada penelitian mendapatkan hasil yang berbeda terutama untuk variabel LLP tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas, sedangkan profitabilitas tersebut dipengaruhi secara berarti oleh NPL dan *Bank Size*. Riset tersebut juga meneliti tentang pengaruh LLP terhadap profitabilitas yang menunjukkan hasil pengaruh yang berarti.

Dengan adanya fenomena *merger* bank umum syariah dan kesenjangan atau *research gap* dari hasil penelitian yang pernah ada serta untuk memverifikasi apakah keputusan merger salah satunya untuk tujuan peningkatan profitabilitas, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan, maka peneliti berusaha menggali lebih mendalam terhadap objek penelitian yang akan difokuskan terhadap tiga bank umum syariah milik BUMN. Standar yang telah ditetapkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 menerangkan nilai terbaik profitabilitas atau ROA

² Kumaralita dan Purwanto.

³ Salwa Puji Hastuti dan Imam Ghozali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 3 (15 November 2019): 10.

⁴ Gizaw Million, Kebede Matewos, dan Selvaraj Sujata, "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia," *African Journal of Business Management* 9, no. 2 (28 Januari 2015): 59–66, <https://doi.org/10.5897/AJBM2013.7171>.

⁵ Muhammad Sobarsyah dkk., "Loan Growth, Capitalization, and Credit Risk in Islamic Banking," *International Economics* 163 (Oktober 2020): 155–62, <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2020.02.001>.

adalah 1,5%, untuk itu, bank umum syariah tentu juga memiliki target terhadap standar tersebut agar semakin tercapai.

Berdasarkan temuan di atas riset ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh risiko kredit yang diwakili menggunakan *non performing loan* (NPL) dan *loan loss provision* (LLP) dan *bank size* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) bank umum syariah milik BUMN.

Dalam penelitian Nuryanto dkk. menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif secara signifikan, hal tersebut merepresentasikan bahwa tingginya kredit yang bermasalah maka akan semakin membahayakan tingkat laba suatu bank.⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Million dkk. pada bank nasional di Ethiopia menunjukkan hal serupa, bahwa NPL berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA. Dalam penelitian ini juga menghasilkan bahwa NPL berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROE.⁷ Di lain pihak Kumaralita dan Purwanto meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas dan menghasilkan hal yang sama, NPL memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA begitu juga terhadap ROE.⁸

H1: ROA dipengaruhi secara negatif oleh NPL

H2: ROE dipengaruhi secara negatif oleh NPL

Kemudian dalam pengaruh *loan loss provision* terhadap profitabilitas Million dkk. meneliti tentang pengaruh LLP terhadap ROA dan didapatkan kesimpulan tentang LLP yang memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap ROA. Pada saat yang sama riset tersebut juga menunjukkan bahwa LLP berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROE.⁹ Didukung pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kumaralita dan Purwanto justru menghasilkan kesimpulan bahwa LLP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan terhadap ROE berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan.¹⁰ Menurut penelitian Hatuti dan Ghazali menunjukkan hasil bahwa LLP berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dengan negatif sebagai arah koefisien.¹¹

H3: ROA dipengaruhi secara negatif oleh LLP

H4: ROE dipengaruhi secara negatif oleh LLP

Selain itu pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aghnitama d.k.k menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA hal ini berarti semakin besar modal, semakin kecil tingkat

⁶ Uli Wildan Nuryanto dkk., "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public," *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (31 Maret 2020): 1–9, <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>.

⁷ Million, Matewos, dan Sujata

⁸ Kumaralita dan Purwanto, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)."

⁹ Million, Matewos, dan Sujata, "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia."

¹⁰ Kumaralita dan Purwanto, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)."

¹¹ Hastuti dan Ghazali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)."

profitabilitas.¹² Pada lain pihak sebuah penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA, dijelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar, belum tentu menjanjikan profitabilitas yang tinggi, perlu ditunjang oleh tata kelola perusahaan yang baik untuk memanfaatkan modal yang besar tersebut.¹³ Pada kesempatan yang lain meneliti tentang pengaruh Bank Size terhadap ROE, dengan hasil ukuran perusahaan secara signifikan dan positif memiliki pengaruh terhadap rasio laba bank.¹⁴

H5: ROA dipengaruhi secara positif oleh *Bank Size*

H6: ROE dipengaruhi secara positif oleh *Bank Size*

Dari beberapa hasil temuan yang didapat maka pentingnya penulis membahas pengaruh risiko kredit dan bank *size* terhadap profitabilitas bank umum syariah milik BUMN di Indonesia sebelum *merger*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *case study research* (studi kasus). Penelitian ini melakukan studi kasus dengan mengumpulkan data, selanjutnya kasus diidentifikasi dengan jelas, kemudian peneliti menganalisis secara mendalam menggunakan metode pengumpulan data keuangan yang diperoleh dari laporan tiga bulanan semua bank umum syariah milik BUMN.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan tersebut dijelaskan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah milik BUMN sebelum tahun 2021. Metode pengambilan sampling dalam riset ini menerapkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik *non probability sampling* yang kualitasnya lebih unggul serta hasil dari penyempurnaan dan pengembangan akan pendekatan yang ada, dan periset merumuskan kriteria atau ciri dari subyek yang akan dijadikan sebagai sampel.¹⁶

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam hal ini variabel independen dan atau disebabkan oleh variabel lainnya inilah yang disebut variabel dependen.¹⁷ Studi ini menjadikan profitabilitas sebagai variabel dependen, dalam hal ini menggunakan dua indikator, ROA dan ROE.

ROA dapat diketahui menggunakan persamaan sebagai berikut¹⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹² Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa, dan Hersugondo Hersugondo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI" 18, no. 02 (2021): 11.

¹³ Dhea Lorenza, Muh Akob Kadir, dan Herman Sjahrudin, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020, 8.

¹⁴ Hastuti dan Ghazali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)."

¹⁵ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2013).

¹⁶ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII, 2005).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

ROE sendiri diketahui menggunakan persamaan sebagai berikut¹⁹

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Variabel independen pada penelitian ini adalah risiko kredit dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan SE BI No.3/30/DPNP/2001 rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut NPL dapat diketahui menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan Loss Provision (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:²⁰

$$LLP = \frac{\text{CKPN Aset Keuangan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran bank dapat didefinisikan sebagai besar dan kecil suatu bank yang diketahui dari total aset dan kepemilikan modal.²¹ Semakin besar aset bank, semakin besar pula nantinya laba yang dihasilkan. Rumus untuk menghitung ukuran bank adalah sebagai berikut Mustafa, Ansari, dan Younis.:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

Analisis deskriptif, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan uji asumsi klasik merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini.²² Nachrowi mengemukakan bahwa pendekatan perkiraan model regresi melalui data panel dapat digunakan dengan tiga pendekatan, yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*. Dari ketiga model di atas yang telah diperkirakan akan dipilih model mana yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menentukan pendekatan regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan hasil data terpilih, yaitu terlebih dahulu dilakukan uji *chow*, uji *lagrange multiplier*, dan uji *hausman*.²³

¹⁹ Ikatan Bankir Indonesia.

²⁰ Ahmed Raza ul Mustafa, Riaz Hussain Ansari, dan Muhammad Umair Younis, "Does the Loan Loss Provision Affect the Banking Profitability in Case of Pakistan," *Asian Economic and Financial Review* 2, no. 7 (2012): 772–83.

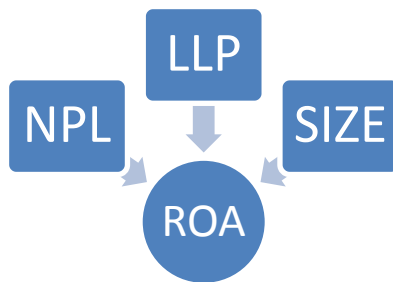
²¹ Rajiv Ranjan dan Sarat Chandra Dhal, "Non-Performing Loans and Terms of Credit of Public Sector Banks in India: An Empirical Assessment" 24, no. 3 (2003): 41.

²² Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Eviews* (UPP STIM YKPN: Yogyakarta, 2013).

²³ Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan : Pendekatan Populer dan Praktis* (Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).

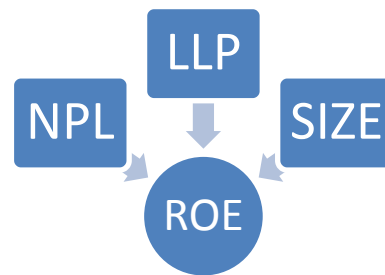
1. Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian 1



Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 2. Model Penelitian 2



Sumber : Data diolah peneliti

Pendekatan regresi data panel dalam sebuah penelitian merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data silang (*cross-section*) termasuk dalam penelitian ini. Model regresi data panel dapat dilihat pada persamaan berikut:

Model 1:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPL_{it} + \beta_2 LLP_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + e_{it}$$

Model 2:

$$ROE_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPL_{it} + \beta_2 LLP_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset* (Profitabilitas)

ROE = *Return On Equity* (Profitabilitas)

NPL = *Net Performing Loan* (Risiko Kredit - Rasio Kredit Bermasalah)

LLP = *Loan Loss Provision* (Risiko Kredit - Rasio Penyisihan Kerugian Kredit)

SIZE = Bank Size (Ukuran Perusahaan)

β_0 = koefisien konstanta

β_1 - β_3 = koefisien regresi variable independent

t = Waktu

i = Perusahaan

e = *Standar error*

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini yang diolah menggunakan *software* Eviews sebagai berikut:

Tabel 1. Kesimpulan akan Statistik Deskriptif

	NPL	LLP	SIZE	ROA	ROE
Mean	2.497167	2.149833	17.65000	1.114667	9.067833
Median	1.870000	2.205000	18.00000	0.995000	7.935000
Maximum	4.970000	3.130000	19.00000	2.240000	17.95000
Minimum	0.610000	0.970000	17.00000	0.310000	1.510000
Std. Dev.	1.201482	0.407899	0.633125	0.485119	4.240584
Observasi	60	60	60	60	60

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang diolah, 2022

Dari total sampel 60 berasal dari tiga bank umum syariah milik BUMN laporan keuangan triwulanan dari tahun 2016-2020, berdasarkan data di atas, rata-rata NPL adalah 2,5%, rata-rata LLP 2,1%, rata-rata ukuran bank adalah logaritma natural 17,7, sedangkan untuk variabel dependen rata-rata ROA sebesar 1,1 % dan rata-rata ROE 9%.

a. Perkiraan Model Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model*

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui *common effect model* variabel dependen ROA adalah:

Tabel 2. Keluaran Uji CEM Model 1

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	6.369837	1.346647	4.730145	0.0000
NPL	-0.373309	0.031626	-11.80405	0.0000
LLP	-0.054666	0.100681	-0.542959	0.5893
SIZE	-0.237274	0.078984	-3.004081	0.0040

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang diolah, 2022

Sedangkan hasil uji CEM dengan variabel dependen ROE sebagai berikut:

Tabel 3. Keluaran Uji CEM Model 2

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	32.28016	12.30049	2.624299	0.0112
NPL	-3.084037	0.288872	-10.67612	0.0000
LLP	-0.082936	0.919638	-0.090183	0.9285
SIZE	-0.865083	0.721452	-1.199086	0.2355

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang diolah, 2022

2) *Fixed Effect Model*

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui model *fixed effect* (FEM) dengan variabel dependen ROA adalah:

Tabel 4. Keluaran Uji FEM Model 1

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	3.583034	3.226666	1.110445	0.2717
NPL	-0.300240	0.047046	-6.381843	0.0000
LLP	-0.114740	0.105442	-1.088182	0.2813
SIZE	-0.083049	0.178640	-0.464894	0.6439

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang diolah, 2022

Sedangkan hasil pengolahan diketahui *fixed effect model* (FEM) dengan variabel dependen ROE adalah:

Tabel 5. Keluaran Uji FEM Model 2

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	72.62182	28.40819	2.556369	0.0134
NPL	-2.863663	0.414201	-6.913701	0.0000
LLP	-1.091811	0.928329	-1.176104	0.2447
SIZE	-3.049872	1.572782	-1.939158	0.0577

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

3) *Random Effect Model*

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui *Random effect model* (REM) dengan variabel dependen ROA adalah:

Tabel 6. Keluaran Uji REM Model 1

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	4.835490	2.446040	1.976864	0.0530
NPL	-0.323387	0.041567	-7.779855	0.0000
LLP	-0.101986	0.102440	-0.995562	0.3237
SIZE	-0.151999	0.136538	-1.113239	0.2704

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Sedangkan hasil pengolahan diketahui *Random effect model* (REM) dengan variabel dependen ROE adalah:

Tabel 7. Keluaran Uji REM Model 2

Variabel	Koefisien	Std. Error	Statistik-t	Prob.
C	57.06470	23.93513	2.384140	0.0205
NPL	-2.828459	0.385431	-7.338441	0.0000
LLP	-0.879397	0.918645	-0.957277	0.3425
SIZE	-2.202851	1.330879	-1.655185	0.1035

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

b. Menentukan Model Regresi Data Panel

Setelah dilakukan olah data pada estimasi model data panel di atas, selanjutnya memilih model yang paling tepat dengan dilakukan beberapa uji.

1) Uji Chow

Dari hasil pengolahan data menggunakan Eviews maka diketahui Chow Test untuk variabel dependen ROA adalah:

Tabel 8. Keluaran Uji Chow

Tes Efek	Statistik	d.f.	Prob.
Seksi-Silang F	2.413942	(2,54)	0.0991
Seksi-Silang Chi-square	5.137915	2	0.0766

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai cross-section F $0,09 > 0,05$ sehingga *common effect* adalah model yang terpilih. Sedangkan hasil Chow Test untuk variabel dependen ROE sebagai berikut:

Tabel 9. Keluaran Uji Chow

Tes Efek	Statistik	d.f.	Prob.
Seksi-Silang F	4.660020	(2,54)	0.0136
Seksi-Silang Chi-square	9.553069	2	0.0084

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai cross-section F $0,01 < 0,05$ sehingga *fixed effect* adalah model yang terpilih.

2) Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui hasil uji *Lagrange Multiplier* untuk variabel dependen ROA adalah:

Tabel 10. Keluaran Uji Lagrange Multiplier

	Tes Hipotesis		
	Seksi-silang	Waktu	Keduanya
Breusch-Pagan	0.185431 (0.6667)	0.140341 (0.7079)	0.325772 (0.5682)
Honda	-0.430617	-0.374621	-0.569389

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dari tabel 10 di atas, didapatkan nilai *both* $0,33 > 0,05$ maka model *common effect* yang terpilih. Sedangkan hasil uji Hausman untuk variabel dependen ROE sebagai berikut:

Tabel 11. Keluaran Uji Hausman

Rangkuman Tes	Statistik		
	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Seksi-silang Acak	0.000000	3	1.0000

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dari tabel 11 di atas, menunjukkan nilai *cross-section random* $1,00 > 0,05$ maka *random effect model* yang terpilih. Kemudian dilanjutkan uji *lagrange multiplier* untuk menentukan *common effect model* atau *random effect model* yang tepat digunakan.

Tabel 12. Keluaran Uji Lagrange Multiplier

	Tes Hipotesis		
	Seksi-silang	Waktu	Keduanya
Breusch-Pagan	0.000366 (0.9847)	0.440445 (0.5069)	0.440812 (0.5067)
Honda	-0.019144	-0.663661	-0.482816

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dari tabel 12 di atas, didapatkan nilai *both* $0,44 > 0,05$ maka model *common effect* yang terpilih.

Dapat disimpulkan bahwa setelah melalui rangkaian tahap uji, baik variabel dependen ROA maupun ROE, penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan *common effect model*.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan *software Eviews*, menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu 0,06 untuk variabel dependen ROA dan 0,16 untuk variabel dependen ROE, disebabkan nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat dipastikan data normal dalam distribusinya.

2) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang diolah menggunakan Eviews, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,959 untuk variabel dependen ROA dan 1.956 untuk variabel dependen ROE, disebabkan nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat ditentukan bahwa model penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan memperlihatkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *NPL*, *LLP*, dan *bank size* satupun tidak melebihi nilai 0,8. Sehingga dapat disimpulkan korelasi antar variabel independen tidak kuat dan menunjukkan tidak ada multikolinieritas pada riset ini.

4) Uji Heteroskedastisitas

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas, untuk model 1 didapatkan nilai probabilitas *NPL* 0.9425, *LLP* 0.9141, dan *Bank Size* 0.9850, sedangkan pada model 2 didapatkan nilai probabilitas *NPL* 0.8147, *LLP* 0.7084, dan *Bank Size* 0.4243. Semua nilai probabilitas tidak ada yang melebihi signifikansi 0,05 baik pada model 1 dan model 2, sehingga disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,716 menandakan bahwa *NPL*, *LLP*, dan *Bank Size* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 71,6% terhadap ROA pada Bank Syariah milik BUMN periode 2016-2020, sedangkan sisanya 28,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Kemudian variabel dependen ROE, nilai koefisien determinasi sebesar 0.689 menandakan bahwa *NPL*, *LLP*, dan *Bank Size* secara bersama-sama berkontribusi sebesar 68,9% terhadap ROE pada Bank Syariah milik BUMN periode 2016-2020, sedangkan dalam variabel lainnya menjelaskan akan variabel yang tidak dimasukkan dalam riset ini sebesar 31,1% .

2) Uji Statistik-F

Tabel 13. Keluaran Uji F Model 1

Log likelihood	-1.954445	Hannan Quinn criter.	0.253096
Statistik-F	50.45993	Durbin Watson stat.	0.694366
Prob(Statistik-F)	0.000000		

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 13 memperlihatkan nilai probabilitas *F-Statistic* 0,00. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 5% yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA. Hal ini menunjukkan bahwa *NPL*, *LLP*, dan *Bank Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset*.

Tabel 14. Keluaran Uji F Model 2

Log likelihood	-134.6757	Hannan Quinn criter.	4.677138
Statistik-F	44.64193	Durbin Watson stat	0.588839
Prob(Statistik-F)	0.000000		

Sumber: Keluaran Eviews 9 yang Diolah, 2022

Dapat dilihat pula pada tabel 14 memperlihatkan nilai probabilitas *F-Statistic* 0,00. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 5% yang menjelaskan bahwa secara simultan semua variabel bebas mempengaruhi tingkat profitabilitas dengan indikator ROE. Hal ini menunjukkan bahwa NPL, LLP, dan *Bank Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity*.

3) Uji t- Statistik

Pendekatan yang terpilih yaitu *common effect model*. Untuk itu, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 2 dan 3 memperlihatkan variabel NPL memiliki *probability value* $0,0000 < 0,05$ dengan arah koefisien negatif. Berarti baik ROA maupun ROE, dipengaruhi secara negatif oleh kredit macet (NPL) sehingga hipotesis yang pertama dan kedua “**diterima**”.
- Berdasarkan tabel 2 dan 3 memperlihatkan variabel LLP dengan *probability value* $0.5893 > 0,05$ untuk variabel tergantung ROA dan LLP memiliki nilai probabilitas $0.9285 > 0,05$ untuk variabel tergantung ROE. Simpulan dapat ditarik bahwa variabel LLP tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga dan keempat “**ditolak**”.
- Berdasarkan tabel 2 dan 3 memperlihatkan variabel *Bank Size* dengan nilai probabilitas $0.004 < 0,05$ pada variabel tergantung ROA, dengan ini berarti variabel ukuran bank memiliki pengaruh negatif dan berarti pada profitabilitas, sehingga hipotesis kelima “**diterima**”. Sedangkan untuk variabel dependen ROE, nilai probabilitas ukuran bank $0.2355 > 0,05$, dalam artian variabel ukuran bank tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, untuk itu hipotesis keenam “**ditolak**”.

2. Pembahasan

a. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis pertama (H_1) dan kedua (H_2) dalam penelitian ini diperoleh nilai probabilitas $0,0000 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *non performing loan* memiliki pengaruh secara negatif dan berarti baik dengan indikator ROA maupun ROE. Maka perusahaan yang mempunyai NPL yang besar akan menurunkan profitabilitas mereka. Dengan adanya hasil seperti ini, benar bahwa bank seharusnya dapat mengatur dan menjaga kelancaran nasabah dalam memabayar kewajibannya. Hal ini nantinya untuk menjaga kestabilan profitabilitas bank itu sendiri.

Riset ini hasilnya selaras dengan penelitian Million dkk. yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap ROA maupun ROE.²⁴ Riset ini didukung pada riset sebelumnya yang dikelola oleh Ramadanti Meiranto²⁵ begitu pula dengan penelitian Kumaralita dan Purwanto²⁶ yang menyatakan hal serupa, bahwa NPL berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROA (Profitabilitas).

b. Pengaruh *Loan Loss Provision* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis pertama (H_3) dan kedua (H_4) dalam penelitian ini diperoleh nilai probabilitas $0.5893 > 0,05$ untuk variabel dependen ROA dan memiliki probabilitas sebesar $0.9285 > 0,05$ untuk variabel dependen ROE. Hal ini memperlihatkan bahwa *loan loss provision* tak memiliki pengaruh terhadap ROA maupun ROE dengan arah koefisien negatif. Maka perusahaan yang mempunyai LLP yang besar belum tentu dapat menurunkan profitabilitas mereka. Dengan adanya hasil seperti ini, tentu tidak seharusnya bank tidak mengindahkan LLP, bank tetap harus menjaga risiko kredit agar kestabilan profit dalam terjaga.

Riset ini didukung atau sama hasilnya dengan riset yang dilakukan oleh Kumaralita dan Purwanto.²⁷ Berbeda dengan yang dilakukan oleh Million dkk. dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa LLP berpengaruh positif secara signifikan.²⁸ Berbeda dengan Million dkk. penelitian lain oleh Mustafa dkk.²⁹ serta Hastuti dan Ghozali³⁰ menyimpulkan bahwa LLP berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien negatif. Dengan adanya gap ini, bank perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam untuk keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko kreditnya.

c. Pengaruh *Bank Size* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) dan keenam (H_6) pada riset ini didapatkan *probability value* sebesar $0.004 < 0,05$ untuk variabel dependen ROA, sedangkan probabilitas sebesar $0.2355 > 0,05$, untuk variabel dependen ROE. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif terhadap profitabilitas menggunakan indikator ROA, sedangkan untuk ROE, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi, dengan arah koefisien sama-sama negatif. Berdasarkan hasil tersebut, ukuran perusahaan bisa jadi menaikkan profitabilitas, namun tidak menjadi hal pasti. Tata kelola keuangan yang baik adalah kunci bagi profitabilitas yang tinggi, untuk itu, dengan adanya fenomena *merger* bank umum syariah milik BUMN

²⁴ Million, Matewos, dan Sujata, "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia."

²⁵ Fani Ramadanti dan Wahyu Meiranto, "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia" 4, no. 2 (2015): 11.

²⁶ Kumaralita dan Purwanto, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)."

²⁷ Kumaralita dan Purwanto.

²⁸ Million, Matewos, dan Sujata, "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia."

²⁹ Mustafa, Ansari, dan Younis, "Does the Loan Loss Provision Affect the Banking Profitability in Case of Pakistan."

³⁰ Hastuti dan Ghozali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)."

sehingga menjadikan bank tersebut masuk 10 besar bank nasional di Indonesia, perlu diimbangi dengan manajemen perusahaan yang baik pula.

Hasil riset ini didukung oleh riset sebelumnya yaitu oleh Aghnitama dkk. bahwa ROA dipengaruhi secara negatif oleh *bank size* akan tetapi tidak pada ROE yang hasilnya tidak dipengaruhi oleh *bank size*.³¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustafa dkk. dengan hasil berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan arah koefisien positif terhadap profitabilitas (ROA).³² Di lain pihak penelitian oleh Lorenza dkk. menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh kepada ROA dengan koefisien negatif.³³ Hastuti dan Ghozali dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif pada profitabilitas (ROE) perbankan.³⁴

D. Simpulan

Simpulan yang dapat diangkat dalam riset ini yakni bahwa *Non performing loan* berpengaruh signifikan negatif baik terhadap profitabilitas, hal tersebut mencerminkan semakin tingginya NPL maka akan menurunkan tingkat laba suatu bank. Profitabilitas dalam riset ini tidak dipengaruhi secara negatif oleh cadangan kerugian atau *loan loss provision*. Hal ini terjadi bisa disebabkan tata kelola bank yang sudah baik, sehingga cadangan kerugian tidak berkorelasi kuat dengan profitabilitas. *Bank Size* memiliki pengaruh yang berarti pada ROA secara negatif, akan tetapi tidak memiliki pengaruh dengan arah koefisien negatif terhadap ROE. Bank yang besar bisa jadi akan menurunkan tingkat profitabilitas namun bisa juga tidak sehingga keputusan *merger* perlu diimbangi dengan berbagai kebijakan lainnya.

Keterbatasan penelitian ini data penelitian ini hanya meneliti selama 5 tahun terakhir, objek penelitian spesifik 3 bank milik BUMN, sehingga tidak bisa digeneralisasikan ke seluruh bank umum syariah. Kontribusi penelitian belum mencapai 100%, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan variabel yang berbeda atau lebih beragam lagi.

Daftar Pustaka

Aghnitama, Rivan Dwi, Alhiqni Raya Aufa, dan Hersugondo Hersugondo. "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI" 18, no. 02 (2021): 11.

Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Redakarya, 2013.

Hastuti, Salwa Puji, dan Imam Ghozali. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan

³¹ Aghnitama, Aufa, dan Hersugondo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI."

³² Mustafa, Ansari, dan Younis, "Does the Loan Loss Provision Affect the Banking Profitability in Case of Pakistan."

³³ Lorenza, Kadir, dan Sjahrudin, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

³⁴ Hastuti dan Ghozali, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)."

- Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)." *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 3 (15 November 2019): 10.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kumaralita, Prasiska Widya, dan Agus Purwanto. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 1 (2019): 13.
- Lorenza, Dhea, Muh Akob Kadir, dan Herman Sjahruddin. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020, 8.
- Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Ilmu Press, 2015.
- Million, Gizaw, Kebede Matewos, dan Selvaraj Sujata. "The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia." *African Journal of Business Management* 9, no. 2 (28 Januari 2015): 59–66. <https://doi.org/10.5897/AJBM2013.7171>.
- Mustafa, Ahmed Raza ul, Riaz Hussain Ansari, dan Muhammad Umair Younis. "Does the Loan Loss Provision Affect the Banking Profitability in Case of Pakistan." *Asian Economic and Financial Review* 2, no. 7 (2012): 772–83.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal, dan Hardius Usman. *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan : Pendekatan Populer dan Praktis*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nuryanto, Uli Wildan, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, dan Dede Suleman. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (31 Maret 2020): 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>.
- Ramadanti, Fani, dan Wahyu Meiranto. "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia" 4, no. 2 (2015): 11.
- Ranjan, Rajiv, dan Sarat Chandra Dhal. "Non-Performing Loans and Terms of Credit of Public Sector Banks in India: An Empirical Assessment" 24, no. 3 (2003): 41.
- Sekaran, Uma. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sobarsyah, Muhammad, Wahyoe Soedarmono, Wahdi Salasi Apri Yudhi, Irwan Trinugroho, Ari Warokka, dan Sigid Eko Pramono. "Loan Growth, Capitalization, and Credit Risk in Islamic Banking." *International Economics* 163 (Oktober 2020): 155–62. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2020.02.001>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII, 2005.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta, 2013.